



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang populer, di antaranya *Dunia Fantasi*, *Taman Safari*, *Taman Mekar Sari* dan *Taman Mini Indonesia Indah*. Tempat wisata merupakan tempat yang paling ramai di kunjungi di hari libur. Situs *Tribunnews.com* menyebut kawasan wisata Taman Mini Indonesia Indah diserbu wisatawan lokal pada hari terakhir libur panjang paskah dengan jumlah pengunjung mencapai 30.566 (2013, diakses pada tanggal 16 April 2013). Tempat wisata di Jakarta seperti *Dufan*, *Ancol*, *Taman Ria Senayan*, dan *Taman Mini Indonesia Indah*, selalu ramai di kunjungi di akhir pekan atau hari libur. Tempat wisata juga merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat yang bosan berkunjung ke mall atau memiki hari libur yang singkat sehingga tidak bisa berlibur ke luar kota.

Taman Mini Indonesia Indah adalah salah satu tempat wisata yang sangat populer di Jakarta. Hampir sebagian besar masyarakat Jakarta mengetahui dan pernah berkunjung kesana, ini di buktikan berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan penulis pada hari minggu tanggal 14 April 2013, di ketahui bahwa sebagian besar pengunjung Taman Mini Indonesia Indah berasal dari Jakarta, hal tersebut membuat *Taman Mini Indonesia Indah* merupakan tempat wisata yang sangat populer di kalangan masyarakat Jakarta. *Taman Mini Indonesia Indah* memiliki area yang sangat luas dimana di dalamnya terdapat berbagai tempat

seperti, anjungan daerah, museum, sarana rekreasi, taman, dan sebagainya. Selain itu, di *Taman Mini Indonesia Indah* juga terdapat sebuah danau yang menggambarkan miniatur kepulauan Indonesia, dan ada berbagai macam permainan seperti kereta gantung, kereta lokomotif, berbagai museum, dan *Teater IMAX Keong Mas* dan *Teater Tanah Airku*.

Luasnya area dan banyaknya berbagai tempat di dalam kawasan tersebut membuat pengunjung merasa kesulitan untuk mencari informasi posisi tempat yang ingin di tuju. Situs *Travel.kompas.com* menyebut petunjuk arah obyek wisata harus jelas, karena sangat di perlukan bagi wisatawan yang akan berkunjung ke obyek wisata itu (2013, diakses pada tanggal 20 April 2013). Masalah tersebut juga di buktikan berdasarkan survei pendahuluan yang telah di lakukan penulis pada hari minggu tanggal 14 April 2013 dengan melakukan pencarian data melalui wawancara kepada pengunjung yang sebagian besar 70% responden pernah merasa kesulitan dengan petunjuk jalan / *sign system* di dalam kawasan *Taman Mini Indonesia Indah*. Berikut juga hasil dari pada observasi yang di lakukan oleh penulis untuk meninjau langsung sign system yang berada di dalam kawasan *Taman Mini Indonesia Indah* sebagian besar tidak sesuai dengan fungsinya, dan tidak efektif dalam menyampaikan informasi kepada pengunjung. Maka dari hasil permasalahan tersebut di dapatkan sebuah solusi untuk merancang ulang petunjuk-petunjuk atau sign system yang lebih berguna bagi pengunjung *Taman Mini Indonesia Indah*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan informasi sebuah *sign system* bagi pengunjung kawasan wisata *Taman Mini Indonesia Indah* ?
2. Bagaimana perancangan visualisasi *sign system* dengan visual grafis yang sesuai dengan identitas *Taman Mini Indonesia Indah* ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka dalam perancangan *sign system* di dalam kawasan *Taman Mini Indonesia Indah* dibatasi pada :

1. petunjuk jalan (*directional sign*)
2. petunjuk identitas tempat (*identificational sign*)

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembuatan tugas akhir ini berujuk pada rumusan dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, yakni:

1. Perancangan petunjuk jalan (*directional signage*) yang efektif serta bermanfaat dengan meneliti dan menganalisa dari setiap permasalahan yang di peroleh dari pengunjung *Taman Mini Indonesia Indah* yang berguna untuk menginformasikan keberadaan lokasi.

2. Perancangan petunjuk identitas tempat (*identificational signage*) yang berguna sebagai titik akhir dari informasi yang mengarahkan pengunjung pada *directional signage*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai oleh penulis dalam melakukan proses penelitian dan perancangan *sign system* adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak *Taman Mini Indonesia Indah* diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan meningkatkan kualitas kawasan di dalam *Taman Mini Indonesia Indah*.
2. Bagi pengunjung *Taman Mini Indonesia Indah* akan lebih mudah mendapatkan arahan dan informasi mengenai keberadaan lokasi yang efektif dan berguna.

1.6. Metode Penelitian

Perancangan *sign system* ini menggunakan pendekatan metode dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara ini dilakukan oleh 2 pihak antara penulis dan pengunjung untuk mengetahui permasalahan umum mengenai *sign system Taman Mini Indonesia Indah* serta informasi umum mengenai rata-rata pengunjung.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Observasi akan dilakukan di seluruh area di dalam kawasan *Taman Mini Indonesia Indah* untuk memperoleh data mengenai sistem tanda yang sudah ada dan penempatan yang efektif untuk penempatan sistem tanda yang baru.



UMN